

ABSTRAK

Nurhaeni, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Information Search* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa kelas VIII MTs. Miftahul Falah Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014).

Pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah sangat monoton. Hal itu terlihat dari kurang antusias dan tidak aktifnya para siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, menurut peneliti akan lebih efektif dan efisien apabila dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi iman kepada Rasul-Rasul Allah diterapkannya strategi pembelajaran *Information Search*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Information Search*, untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar melalui penerapan strategi pembelajaran *Information Search*, dan peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Information Search* pada materi iman kepada Rasul-Rasul Allah.

strategi pembelajaran mencari informasi (*Information Search*) adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (lembar diskusi siswa).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah (*Classroom Action Research*) yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu model pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah PTK ini adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang berbentuk siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus yang tiap siklus terdiri dari beberapa pertemuan. Siklus I terdiri dari dua pertemuan, siklus II terdiri dari dua pertemuan dan siklus III juga terdiri dari dua pertemuan.

Simpulan penelitian ini adalah meningkatnya keaktifan belajar siswa setelah dilakukan tindakan pada setiap siklusnya, hal ini terlihat dari persentase keaktifan rata-rata yang dicapai oleh peserta didik, yaitu pada pra siklus hanya memperoleh 34,58%, meningkat pada siklus I menjadi 60,25%, kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 78,58% dan pada siklus III mencapai keberhasilan yang diharapkan yaitu berada pada persentase 87,41%.